































































Patokan yang digunakan oleh pedagang Muslim tidak hanya berpedoman untuk kepentingan dunia semata, namun juga diperuntukkan untuk kepentingan akhirat. Seorang muslim haruslah mempunyai perilaku yang sesuai dengan Alquran dan al-Hadist. Dalam Islam dalam berdagang pun juga diatur, pedagang harus jujur dalam menjual barangnya, tidak ada yang ditutup-tutupi. Kebanyakan manusia cenderung mengabaikan dampak negatifnya karena mereka cenderung berupaya memenuhi kepuasannya sendiri. Yaitu dengan cara selalu ingin mencari laba yang besar. Jika ini yang menjadi tujuan usahanya, maka seringkali mereka menghalalkan berbagai cara. Kebanyakan mereka cenderung memisahkan persoalan ekonomi dari nilai-nilai agama ketika mereka mencari rezeki.

Dampak lainnya, mereka lebih mengejar kesenangan duniawi seraya mengabaikan kepentingan akhirat. Islam juga memerintahkan umatnya untuk mengejar dan menyeimbangkan kepentingan duniawi dengan kepentingan akhirat. Jika pedagang muslim tersebut menerapkan aturan pedagang menurut Islam maka akan berdampak pada daya minat konsumen untuk berbelanja dan

